**ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG PADA PUSAT PENDIDIKAN MODERN COLLEGE**

*THE ANALYSIS OF ACCOUNT RECEIVABLES MANAGEMENT AT MODERN COLLEGE EDUCATION CENTER PADANG*

**Sri Widya Ningsih, Agussalim, Andre Bustari**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi,

Universitas Ekasakti, Padang, 25115, Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini meneliti mengenai sejauh mana pengelolaan piutang pada Pusat Pendidikan Modern College Padang sebagai salah satu komponen asset di perusahaannya. Pengelolaan piutang ini menyangkut prosedur dan kebijakan kredit, teknik dan tingkat efektifan pengumpulan piutang serta pengawasan piutang perusahaan selama periode 2010 - 2014. Selain itu, skripsi ini juga meneliti sistem manajemen piutang yang diterapkan pada Pusat Pendidikan Modern College Padang.

Untuk menentukan keefektifan piutang digunakan analisis rasio keuangan : perputaran piutang dan umur rata – rata piutang. Untuk menentukan tingkat efektivitas pengelolaan piutang, dilakukan klasifikasi atau pembatasan di antara rasio receivable turnover yang efektif dan tidak efektif selama periode 2010 -2014 yang dianalisis dalam tahunan melalui aging schedule piutang dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi pengelolaan piutang selama periode 2010 - 2014 membuat rata-rata receivable turn over kemudian mendistribusikan efektivitas dan menghitung tingka tefektivitas. Pengelolaan Piutang pada Pusat Pendidikan Modern College tidak efektif. Dan sisitem manajemen yang digunakan Pusa Pendidikan Modern College Padang menggunakan sistem POAC.

Kata Kunci : Piutang, Pengelolaan Piutang, Prerputaran Piutang, Umur Rata – rata Piutang, Sistem POAC.

ABSTRACT

*This study investigators about the extent to which the management of accountsreceivable at the Modern College Education Centeras one component in the company's assets. The receivables management and credit policies regarding the procedures, techniques and levels of effectiveness and monitoring accounts receivable collection companies during the period 2010 - 2014. In addition, this thesis also examines receivable management system implemented at the Centre for Modern College Education Center Padang.*

*To determine the effectiveness of the use of financial ratio analysis receivables: receivables turnover and average age - average accounts receivable. To determine the level of effectiveness of the management of receivables, carried classification or restriction between the ratio of receivable turnover of effective and ineffective during the period 2010 - 2014 were analyzed in the annual through aging schedule of receivables by making the average receivable turn over then distribute theeffectiveness and calculate the level of effectiveness.*

*The results showed that the frequency of receivables management during the period 2010-2014. The account receivable management of Modern College Education Center Padang is not effective. And management sisitem used Pusa Modern College Education Center Padang use POAC system.*

*Keywords: Accounts Receivable, Accounts Receivable Management, Accounts Receivable Prerputaran, Age Average - average receivable, POAC System*

**PENDAHULUAN**

Pada umumnya perusahaan bertujuan menghasilkan laba dalam mempertahankan usahanya. Salah satu kegiatan operasional tersebut adalah penjualan secara kredit. Pada dasarnya perusahaan lebih menyukai penjualan tunai dibandingkan dengan kredit yang akan menimbulkan piutang.

Menurut Subramayan dan John J. Wild (2013:256) memberikan pendapat sebagai berikut : “piutang (receivable) merupakan nilai jatuh tempo yang berasal dari penjualan barang/jasa, atau dari pemberian pinjaman uang. Piutang mencakup nilai jatuh tempo yang berasal dari aktivitas seperti sewa dan bunga.Piutang usaha (account receivable) mengaju pada janji lisan untuk membayar yang berasal dari penjualan produk atau jasa secara kredit.”

Penjualan kredit memberikan resiko yang besar bagi perusahaan, karena perusahaan akan menerima piutang dari pelanggan. Piutang ini berpengaruh sekali bagi perusahaan karena apabila dana perusahaan tersebut tertanam dalam piutang maka perusahaan tidak dapat lagi memutarkan dananya untuk kegiatan yang lain dan berakibat terganggunya arus kas dari perusahaan tersebut. Hal ini dapat saja terjadi misalnya tidak tepatnya pelanggan membayar hutangnya yang telah ditetapkan tanggal jatuh tempo oleh perusahaan. (Irham Fahmi, 2013:256)

Pusat Pendidikan Modern College Padang merupakan salah satu perusahaan yang sebagian aktifitas bisnis atau penjualan jasanya dilakukan secara kredit. Perusahaan melakukan kegiatan penjualan jasa berupa jasa pendidikan yaitu : Pendidikan Komputer, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Broadcasting berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kebijakan kredit yang telah diterapkan diharapkan mampu memberi keuntungan yang optimal dan mampu meningkatkan kepuasan pelanggan. Untuk menunjang perkembangan dan peningkatan volume penjualan jasa, Pusat Pendidikan Modern College Padang melakukan penjualan jasa secara tunai dan penjualan kredit yang akhirnya menimbulkan piutang bagi lembaga pendidikan. Transaksi penjualan yang terjadi hendaklah dicatat secara teratur untuk dibutuhkan pihak manajemen. Adapun pengelolaan piutang di PusatPendidikan Modern College Padang yang belum berjalan secara efektif membuat perusahaan mengalami kerugian yang tidak sedikit. Banyaknya piutang yang belum dilunasi membuat manajemen perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola piutang. (Pusat Pendidikan Modern College Padang)

Pengelolaan piutang yang efektif diperlukan karena dalam piutang selalu ada resiko tidak tertagihnya piutang dari para pelanggan dan masalah pengelolaan piutang yang kurang efektif mendapat perhatian khusus dari manajemen perusahaan. Kegagalan dalam pengelolaan manajemen piutang dapat berakibat terganggunya arus kas perusahaan yang pada akhirnya dapat menganggu operasional perusahaan. (Pusat Pendidikan Modern College)

**Daftar Piutang Modern College Padang Per 2010 – 2014 (Rupiah)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian** | **Tahun Penelitian** |
| **2010** | **2011** | **2012** | **2013** | **2014** |
| Total Piutang | 42.950.000 | 24.000.000 | 31.000.000 | 48.350.000 | 40.600.000 |
| Piutang Tertagih | 30.450.000 | 16.000.000 | 18.000.000 | 22.750.000 | 20.950.000 |
| Tunggakan | 12.500.000 | 8.000.000 | 13.000.000 | 25.600.000 | 19.650.000 |
| Piutang Tak Tertagih | 7.000.000 | 5.000.000 | 8.250.000 | 10.850.000 | 15.350.000 |

Dari data diatas, dapat dilihat sering terjadi kemacetan yang dari tahun ke tahun semakin bertambah, disebabkan para pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran. Peranan manajemen piutang dalam hal ini menjadi sangat penting. Beberapa cara dapat dilakukan oleh manajer antara lain dengan cara mempercepat proses penerbitan nota dan surat penagihan, konfirmasi yang baik dengan pelanggan dan lain – lain sebagainya. Akan tetapi, masalah yang umum dihadapi adalah penagihan piutang yang telah jatuh tempo tidak selalu dapat diselesaikan dengan seluruhnya.(Pusat Pendidikan Modern College Padang)

Dari uraian ini penulis ingin mengetahui sejauh mana pengelolaan piutang pada Pusat Pendidikan Modern College. Maka penulis ingin mengangkat sebuah judul penelitian yaitu: **“ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG PADA PUSAT PENDIDIKAN MODERN COLLEGE PADANG.”**

**Rumusan Masalah**

Untuk dapat mengarahkan dan memudahkan dalam penelitian yang terfokus dan sistematis, penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana sistem manajemen piutang yang diterapkan pada Pusat PendidikanModern College Padang?
2. Apakah sistem manajemenpada Pusat Pendidikan Modern College sudah efektif?

**Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sistem manajemen piutang yang diterapkan pada Pusat Pendidikan Modern College Padang.
2. Untuk mengetahui apakah sistem manajemen pada Pusat Pendidikan Modern College sudah efektif.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengendalian piutang.

1. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang tertarik meneliti dalam bidang yang sama dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya tentang pengelolaan piutang.

**SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Dalam penulisan ini penulis akan membaginya menjadi 5 BAB urutan yaitu:

BAB I : Pendahuluan, menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan dan time schedule dan biaya penelitian.

BAB II : Tinjuan Pustaka berisikan pembahasan dimulai dari pengertian piutang, jenis – jenis piutang, pengakuan, pelaporan, penilaian dan pengalihan piutang, faktor – faktor yang mempengaruhi piutang, penagihan piutang, pengelolaan piutang, perputaran piutang, komponen perputaran piutang, pengelolaan piutang, rasio keuangan, analisa kredit, resiko kerugian piutang, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III : Metode Penelitian berisikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah ringkas perusahaan, struktur organisasi, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV : Analisis Pengelolaan Piutang Pada Pusat Pendidikan Modern College Padang menjelaskan sistem manajemen piutang yang dijalankan pada Pusat Pendidikan Modern College Padang dan Keefektifan sistem manajemen piutang pada Pusat Pendidikan Modern College Padang dan analisis dan pembahasan masalah.

BAB V : Penutup berisikan tentang kesimpulan atas pembahasan masalah pada Pusat Pendidikan Modern College Padang dan saran – saran.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Pengertian Piutang**

Piutang merupakan harta perusahaan yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Lukman Syamsuddin (2007:255) pengertian piutang adalah “yang timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit oleh perusahaan kepada para langganannya.”

Menurut Kasmir (2010:244) “Piutang merupakan penjualan barang dimana pembayarannya dilakukan secara angsuran (cicilan) sesuai kesepakatan yang dibuat antara penjual dan pembeli untuk jangka waktu tertentu dengan masing – masing hak dan kewajibannya.”

Menurut Hery (2013:181) “Piutang adalah sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan dari pihak lian, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit, memberikan pinjaman, maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain.”

Sedangkan menurut Harnanto (2013:159) “Piutang meliputi segala macam tuntutan atau klaim kepada pihak ketiga yang pada umumnya akan berakibat adanya penerimaan kas di masa yang akan datang.”

**Pengelolaan Piutang**

Pengelolaan piutang adalah cara untuk mengendalikan piutang dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan dan terhindar dari berbagai penyimpanan dana kas.

Fungsi pengelolaan piutang menurut Bambang Riyanto (2001) adalah cara untuk mengendalikan piutang dalam suatu perusahaan agar sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan dan terhindar dari berbagai penyimpanan dana kas.

Adapun aspek - aspek yang diperhatikan dalam pengelolaan piutang adalah sebagai berikut :

1. Setiap transaksi penjualan kredit dicatat dengan benar
2. Pencatatan pada faktur dilaksanakan setelah konsumen setuju atas penjualan jasa yang diberikan Pusat Pendidikan Modern College
3. Pencatatan piutang harus ada otorisasi dari pejabat yang berwenang
4. Transaksi yang terjadi dicacat adalah benar - benar terjadi
5. Pencatatan piutang dinilai dengan benar

**Kerangka Konseptual**

**GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN**

**Lokasi penelitian**

Peneliti melakukan penelitian atau pengambilan data ini di Pusat Pendidikan Modern College yang beralamat Jl. Bandar Olo V No. 4 Padang.

**Metode Pengumpulan data**

1. Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan tanya jawab (wawancara) langsung dengan para pegawai atau pihak instansi yang terkait dengan masalah yang penulis bahas untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan.

1. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti – bukti. Dokumen merupakan catatn peristiwa yang telah terdahulu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya – karya monumental dari seseorang yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian.

**Metode Analisis**

1. Deskriptif kualitatif
2. Deskriptif Kuantitatif
* Rasio perputaran piutang
* Umur rata – rata piutang

**ANALISIS PENGELOLAAN PIUTANG PADA PUSAT PENDIDIKAN MODERN COLLEGE PADANG**

**Sistem Manajemen Piutang Pada Pusat Pendidikan Modern College**

Karena piutang merupakan bagian yang signifikan dari total aktiva lancar perusahaan, maka pada Pusat Pendidikan Modern College yang sebagian penjualan jasanya dilakukan secara kredit, para manajernya dituntut mengelola piutangnya semaksimal mungkin. Kebijakan kredit yang diterapkan oleh Pusat Pendidikan Modern College Padang, pada umumnya sama dengan teori yang terdapat dalam buku – buku keuangan yakni Fungsi Manjemen yaitu :

1. Perencanaan (planning) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.
2. Pengorganisasian (organization) yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
3. Penggerakan (actuating) yaitu untuk menggerakan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa memcapai tujuan.
4. Pengawasan (controlling) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif danefisien tanpa ada yang melenceng dari rencana.

Perbandingan sistem manajemen pada Pusat Pendidikan Modern College Padang dengan yang ada di teori sebagai berikut :

1. Perencanaan (planning) belum berjalan secara baik. Dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan pada Pusat Pendidikan Modern College yaitu :
* Belum terpenuhinya pengumpulan piutang tahun sebelumnya.
* Berkujung ke sekolah – sekolah/ perguruan tinggi lain guna untuk mempromosikan Pusat Pendidikan Modern College Padang
* Membuka kelas baru seperti Broadcasting School yang jarang dibuka oleh lembaga lain.
1. Pengorganisasian (organization) pada Pusat Pendidikan Modern College Padang belum berjalan dengan baik. Terlihat dari kurangnya komunikasi antara bagian manajer dengan stafnya.
2. Penggerakan (actuating) juga belum berjalan dengan baik. Kegiatan dari perencanaan dan peroganisasian pada Pusat Pendidikan Modern College Padang dapat dilihat dari penerapan yang dilakukan oleh manajer. Sebagian besar perencanaan yang dilakukan Pusat Pendidikan Modern College Padang banyak tidak berjalan dengan baik. Kegiatan tersebut yaitu : tidak tepatnya pengumpulan piutang yang dilakukan bagian administrasi ke para pelanggan.
3. Pengawasan (controlling) belum berjalan dengan baik. Dilihat dari pengendalian manajerpada bagian staf masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana dengan baik yang memberikan hasil yang tidak efektif, yaitu :
* Keterlambatan pengumpulan piutang dari para pelanggan mengalami arus kas menjadi tidak lancar
* Kurangnya pengawasan manajer terhadap para staf pengajar yang mengakibatkan staf pengajar sering datang tidak tepat waktu

**Keefektifan Sistem Manajemen Pada Pusat Pendidikan Modern College Padang**

Data Rekapitulasi Penilaian Persentase dan Kriteria Efektivitas Pengelolaan Piutang Pada Pusat Pendidikan Modern College Padang (Rupiah)

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengelolaan Piutang Pada Pusat Pendidikan Modern College Padang”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem manajemen yang diterapkan oleh Pusat Pendidikan Modern College Padang menggunakan sistem POAC yaitu Planning, Organization, Actuating, Controlling belum berjalan dengan baik. Dan dalam menghadapi kemungkinan adanya kerugian piutang/ kerugian piutang tak tertagih/ biaya penghapusan piutang, Pusat Pendidikan Modern College memakai Metode Langsung (Direct Method).
2. Dilihat dari hasil pengolahan data pengelolaan piutang pada Pusat Pendidikan Modern College Padang belum berjalan secara efektif. Dapat dilihat tingkat perputaran piutang dari tahun ke tahun tidak stabil dan jangka waktu pengumpulan piutang yang tidak efektif.

**Saran - saran**

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan, maka penulis menyarankan agar manajemen melakukan sebagai berikut :

1. Disarankan agar sistem manajemen yang dilakukan oleh Pusat Pendidikan Modern College Padang akan dapat berjalan dengan baik, terutama dalam sistem manajemen Planning, Organization, Actuating, Controlling.
* Pada sistem manajemen Perencanaan, Pusat Pendidikan Modern College Padang dapat melakukan rencana yang matang untuk jangka waktu yang panjang.
* Sistem Manajemen Perorganisasian, Pusat Pendidikan Modern College Padang dapat melakukan komunikasi yang baik antara para atasan dan bawahan.
* Sistem Manajemen Penggerakan, Pusat Pendidikan Modern College Padang dapat melakukan pengumpulan piutang yang tepat atau komunikasi antara bagian administrasi dengan pelanggan berjalan dengan baik dapat dilakukan dengan cara yang sudah ada.
* Sistem Manajemen Pengontrolan, agar pengontrolan manajer pada stafnya berjalan dengan baik sebaiknya manajer memantau kegiatan para stafnya.
1. Agar pengelolaan piutang pada Pusat Pendidikan Modern College Padang berjalan secara efektif dapat dilakukan pengumpulan piutang tepat waktu atau pengihan piutang pada para pelanggan yang tepat.
2. Untuk meningkatkan pengelolaan piutang manajemen Pusat Pendidikan Modern College Padang harus selektif menilai pelanggan.

**DAFTAR PUSAKA**

Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih, 2009. Akuntansi Pengantar II (Pendekatan Komprehensif). Yogyakarta : Ganbika

Bambang, Riyanto, 2001. Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta : Penernit PPFE – UGM

Baridwan, 2000. Intermediate Accountung Edisi Ketujuh. Yogyakarta : Penerbit BPFE

Dewi Astuti, 2004. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Donal E. Kieso, etc, 2007. Akuntansi Intermediate. Jilid I. Edisi ke dua belas. Jakarta : Erlangga

Haryono, Yusuf, 2001. Dasar Dasar Akuntansi Edisi Enam. Yogyakarta : Penerbit Liberty

Hery, 2009. Akunatnsi Keuangan Menengah I. Jakarta : Bumi Aksara

Irham, Fahmi. 2013. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan III. Bandung : Alfabeta

Kasmir, 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi I. Jakarta : Kencana.

Lukman, Syamsuddin, 2011. Manajemen Keaungan Perusahaan. Cetakan kesebelas. Jakarta : Rajagrafindo Persada

Tambubolon M.P, 2013. Manajemen Keuangan. Jakarta : Mitra Wacana Media

M. Samsul, 2010. Sistem Akuntansi, Pendekatan Manajerial. Liberty : Yogyakarta

Munir, 2004. Analisa Laporan Keuangan. Edisi 4. Jakarta : Buku Stu Liberty. Soemarso. SR. 2000. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Walter T. Harrison. Etc, 2012. Akuntansi Keuangan. Edisi kedelapan. Jakarta : Erlangga

Warren, Fees, Reeves, 2005. Pengantar Akuntansi, Edisi ke dua puluh satu, Jakarta : Penerbit Salemba Empat